

ANALISIS MODEL AGROFORESTRY DI DESA BENDOSARIRPH KEDUNG REJO BKPH PUJONKPH MALANGPERUM PERHUTANI UNIT II JAWA TIMUR

 Oleh: DJAMIATUL MU'ALIMAH (05740007)

Forestry

Dibuat: 2009-01-27 , dengan 3 file(s).

Keywords: Agathis, kopi, rumput gajah, nilai produksi, B/C ratio

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pertumbuhan tanaman pokok *Agathis alba* pada berbagai model agroforestry dan mengkaji kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan adanya model agroforestry.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bendosari, RPH Kedung Rejo BKPH Pujon KPH Malang, dimana program PHBM dengan sistem agroforestry telah dilakukan oleh masyarakat desa hutan. Tempat penelitian ditentukan secara sengaja (purposive), yaitu pada areal hutan produksi A. *alba*. Pelaksanaan penelitian dimulai 15 – 27 September 2008.

Objek penelitian adalah kawasan hutan di Desa Bendosari, RPH Kedung Rejo yang dikelola dengan sistem agroforestry, sedangkan subjek yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah masyarakat desa di sekitar hutan yang terlibat langsung dalam pengembangan agroforestry dan terdaftar sebagai anggota Kelompok Tani Hutan (KTH).

Peralatan yang digunakan untuk penelitian meliputi : alat tulis menulis, meteran, phi-ban, christenmeter, galah, kompas, kamera, peta lokasi, lembar catat pengamatan (tallysheet), kalkulator, lembar quisioner dan tali.

Metode yang akan digunakan untuk pengambilan contoh dari objek yang diteliti adalah sistematis sampling with random start dengan intensitas sampling 2,5 %. Dalam metode ini, kesatuan sampling adalah petak ukur berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran 25 m x 40 m yang digunakan untuk mewakili areal seluas 4 hektar (Simon, 1993).

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa RPH Kedung Rejo di petak 29 B memiliki tanaman pokok *A. alba* yang di bawah tegakan ditanami dengan tanaman pertanian sayuran dan juga ditanami dengan tanaman kopi dan rumput gajah, pada model agroforestry *Agathis* – kopi, tanaman *Agathis* memiliki tinggi rata-rata 21,16 m dan diameter rata-rata 0,22 m, sedangkan pada model agroforestry *Agathis* – rumput gajah tinggi rata-rata *Agathis* 19,95 m dan diameter rata-rata 0,19 m. Pendapatan petani kopi rata-rata sebesar Rp 8.414.040,- dan pendapatan petani rumput gajah rata-rata Rp 4.142.980,-. Nilai B/C ratio pada model agroforestry *Agathis* – kopi adalah 5,2 yang menunjukkan bahwa model agroforestry tersebut mempunyai keuntungan ekonomi bagi petani dan nilai B/C ratio pada model agroforestry *Agathis* – rumput gajah adalah 5,9 yang berarti bahwa model agroforestry tersebut secara ekonomi menguntungkan petani.

ABSTRACT

This research aim to study growth of fundamental crop *Agathis alba* at various model agroforestry and study the condition economic social of society with existence of model agroforestry.

This research is executed in Countryside of Bendosari, RPH Kedung Rejo BKPH Pujon KPH Malang, where program of PHBM with system of agroforestry have been done by forest

countryside society. Research place determined intentionally (purposive), that at forest areal produce *A. alba*. Execution of research started by 15 - 27 September 2008.

Research object is forest area in Countryside of Bendosari, managed RPH Kedung Rejo with system of agroforestry, while subjek which is meant in this research is countryside society around direct forest in concerned in development of agroforestry and enlist as Group Farmer Forest member (KTH).

Equipments used for research to cover : stationery write, gauge, phi-ban, christenmeter, pole, compass, camera, map of location, sheet note perception (tallysheet), calculator, sheet of quisioner and string.

Method to be used for the intake of example of object the checked is systematic of sampling of with start random with sampling intensity 2,5 %. In this method, unity of sampling is check measure in form of is foursquare of length of the size 25 m x 40 m used for representing areal for the width of 4 hectare (Simon, 1993).

From result of research concluded that RPH Kedung Rejo in check 29 B have fundamental crop of strightened *A. alba* thereunder cultivated with crop agriculture of vegetable as well as cultivated with crop coffee and bulrush, at model of agroforestry Agathis - coffee, crop of Agathis owning of mean high 21,16 m mean diameter and 0,22 m, while at model of agroforestry Agathis - bulrush of mean high of Agathis 19,95 m mean diameter and 0,19 m. Earnings of farmer coffee mean equal to Rp 8.414.040,- and earnings of farmer of bulrush mean of Rp 4.142.980,-. Value of B/C ratio at model of agroforestry Agathis - coffee is 5,2 indicating that model of agroforestry the have advantage of economics to value and farmer of B/C ratio at model of agroforestry Agathis - bulrush is 5,9 meaning that model of agroforestry the economical profit farmer.